

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan metode pendekatan kualitatif, menurut Moleong mengatakan bahwa metodologi kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif. Menurut Fadjarajani metode deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan peristiwa atau masalah yang sedang berlangsung atau terjadi dimasa sekarang, tujuannya menjelaskan atau mendiskripsikan hal-hal yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan.²

Dasar dalam pemilihan metode kualitatif dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yakni dapat memberikan suatu deskripsi atau gambaran terhadap suatu fenomena yang diteliti secara ilmiah, serta lebih memperhatikan kualitas maupun karakteristik yang menghasilkan wawasan dan rekomendasi yang bermanfaat.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 36th ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

² Siti Fadjarajani. Dkk, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*, 1st ed. (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), 59.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti merupakan suatu perangkat yang secara langsung tugasnya seperti mengamati, memantau, mewawancarai, dan mengobservasi subyek penelitian serta pelapor hasil penelitian. Menurut Hardani dkk mengungkapkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Instrumen lain selain peneliti dapat dilakukan tetapi fungsinya hanya sebagai pendukung data yang telah dikumpulkan peneliti. Kehadiran peneliti apakah diketahui sebagai peneliti oleh subyek penelitian atau tidak perlu dijelaskan secara rinci dalam laporan.³

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan terjun langsung ke tempat objek penelitian UMKM tahu MAR selama 5 kali dalam mencari data penelitian. Observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti mulai dari bulan Januari tanggal 4, Agustus tanggal 1, 14, 18 sampai Oktober tanggal 9.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang menjadi sasaran objek penelitian yakni UMKM tahu MAR yang berada di Jalan Letjend Suparman No. 131 Kelurahan Tinalan Kota Kediri. Pemilihan tempat tersebut berdasarkan analisis 4-P (*product, Price, Place, dan Promotion*), perbandingan antara banyaknya jumlah produk, serta omzet penjualan yang lebih unggul dibandingkan tempat usaha lainnya yang

³ Hardani. Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 273.

ada di Kampung tahu. Oleh karena itu, tempat tersebut cocok dibuat sebagai lokasi penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala bentuk, catatan, informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau yang diteliti dalam konteks penelitian. Sedangkan sumber data merupakan orang, benda, maupun objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta, serta realitas yang relevan dengan apa yang diteliti, dan sumber data itulah dapat dikatakan sampel.⁴ Terdapat dua data yang dipakai dalam penelitian ini, yakni:

1. Data Primer

Menurut Sapto Haryoko data primer merupakan berbagai informasi, fakta, serta realitas yang relevan dengan penelitian, dimana relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung. Data ini diambil dari sumber utama di lapangan. Pada data primer yang diperoleh peneliti yakni melalui observasi tempat usaha tahu MAR, serta wawancara dengan pemilik usaha tahu MAR yakni Bapak Eni Siswanto dan Ibu Nenah Kosinah, karyawan tahu MAR yakni Bapak Imam serta pelanggan tahu MAR yakni Ibu Riska dan Ibu Rini. Wawancara ini guna mendapatkan informasi mengenai peran studi kelayakan bisnis dalam pengembangan usaha yang dijalankan tahu MAR.

2. Data Sekunder

Menurut Ibrahim yang dirujuk oleh Sapto Haryoko data sekunder yakni seluruh informasi, fakta serta realitas yang relevan dengan penelitian, akan

⁴ Sapto Haryoko. Dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 1st ed. (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 110.

tetapi tidak secara langsung, serta hanya menjadi bahan pendukung yang relevan dari data primer. Data sekunder lebih bersifat kulitnya saja, tidak bisa menggambarkan secara luas makna serta informasi yang lebih dalam, fakta dan realitas yang diteliti.⁵ Pada data sekunder yang diperoleh peneliti yakni dokumentasi wawancara dengan pemilik, istri pemilik, karyawan, dan pelanggan UMKM tahu MAR, dokumen daftar UMKM tahu di Kelurahan Tinalan, dokumen data perbandingan 4-P, dokumentasi sejarah Kampung Tahu Tinalan Kota Kediri, dokumen legalitas UMKM tahu MAR, dokumentasi produk UMKM tahu MAR, dokumentasi daftar menu produk UMKM tahu MAR, dokumentasi tugu tahu MAR di Lokasi Sumber Banteng Desa Tempurejo, dokumentasi penjualan melalui *Marketplace*, dokumentasi promosi melalui Media Sosial, dokumentasi letak UMKM tahu MAR, dokumentasi proses produksi UMKM tahu MAR, dokumentasi keuangan UMKM tahu MAR, dokumentasi produk pengembangan usaha MAR *Foodies Creation*, dokumentasi omzet penjualan. Dokumentasi tersebut berguna sebagai bukti atas penelitian dan untuk sarana mempermudah dalam pengolahan dan menganalisis data.

E. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode dasar yang sangat penting dalam proses tahapan pengumpulan data. Metode ini, biasa digunakan dalam penelitian

⁵ Ibid., 122.

kualitatif untuk menemukan makna interaksi dalam situasi sosial yang sebenarnya. Setiap situasi interaksi sosial dapat diidentifikasi melalui tiga elemen utama, yakni: *Place* (Tempat) atau tempat dimana situasi sosial itu berlangsung atau terjadi, *Actors* (Pelaku) atau para pelaku interaksi sosial yang menduduki posisi tertentu dan memainkan peran-peranan tertentu, *Activity* (Aktivitas) yaitu aktivitas dari para pelaku (*actors*) pada lokasi berlangsungnya kegiatan situasi sosial.⁶

Pada hal ini peneliti melakukan observasi di usaha tahu MAR. Observasi tersebut dilakukan sebanyak 5 kali mulai dari Januari tanggal 4, Agustus tanggal 1, 14, 18 sampai Oktober tanggal 9. Hal tersebut guna mendapatkan informasi mengenai kelayakan bisnis dalam pengembangan usaha yang dijalankan oleh usaha tahu MAR.

2. Wawancara

Wawancara adalah semacam alat atau metode untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif yang dalam prosesnya terjadi interaksi tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung (melalui saluran tertentu) antara pihak peneliti dengan pihak partisipan penelitian. Dengan wawancara peneliti dapat mengetahui berbagai hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan suatu situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal tersebut tidak bisa didapatkan melalui teknik lain, termasuk observasi.⁷

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha tahu MAR yakni Bapak Eni Siswanto dan Ibu Nenah Kosinah, karyawan tahu MAR yakni Bapak Imam serta pelanggan tahu MAR yakni

⁶ Ibid., 152–153.

⁷ Ibid., 164–165.

Ibu Riska dan Ibu Rini. Wawancara ini guna mendapatkan informasi mengenai kelayakan bisnis yang dijalankan dalam pengembangan usaha.

3. Dokumentasi

Merupakan kegiatan mencari serta mengumpulkan data dengan cara mencatat berbagai data yang sudah didapatkan. Dokumentasi bisa berbentuk gambar atau foto, catatan harian, biografi, sejarah, buku, peraturan, dan kebijakan.⁸

Adapun dokumentasi dokumentasi wawancara dengan pemilik, istri pemilik, karyawan, dan pelanggan UMKM tahu MAR, dokumen daftar UMKM tahu di Kelurahan Tinalan, dokumen data perbandingan 4-P, dokumentasi sejarah Kampung Tahu Tinalan Kota Kediri, dokumen legalitas UMKM tahu MAR, dokumentasi produk UMKM tahu MAR, dokumentasi daftar menu produk UMKM tahu MAR, dokumentasi tugu tahu MAR di lokasi Sumber Banteng Desa Tempurejo, dokumentasi penjualan melalui *Marketplace*, dokumentasi promosi melalui Media Sosial, dokumentasi letak UMKM tahu MAR, dokumentasi proses produksi UMKM tahu MAR, dokumentasi keuangan UMKM tahu MAR, dokumentasi produk pengembangan usaha MAR *Foodies Creation*, dokumentasi omzet penjualan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu rangkaian kegiatan verifikasi data yang memiliki nilai akademis dan ilmiah. Hal itu digunakan untuk menjawab

⁸ Hardani. Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 149–150.

permasalahan dalam penelitian. Peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap seperti:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah suatu proses yang mana seorang peneliti melaksanakan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan dengan cara dilakukannya pengujian data dengan aspek maupun fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti mencoba menyusun data lapangan, membuat ringkasan, serta memasukkannya ke dalam pengelompokan yang sesuai dengan fokus serta aspek fokus. Sehingga, peneliti dapat memastikan data-data yang sesuai, atau tidak sesuai dengan penelitian yang dijalankan.⁹

Pada hal ini reduksi data yang peneliti jalankan yakni mereduksi data sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat oleh peneliti, seperti aspek-aspek dan peran studi kelayakan bisnis pada UMKM tahu MAR. Hal tersebut bertujuan agar data yang dianalisis lebih terfokus dan relevan, sehingga hasil penelitian lebih efektif, akurat serta menghasilkan kesimpulan yang bermakna.

2. Penyajian data

Penyajian data mempunyai arti sebagai usaha menampilkan ataupun menyajikan sebuah data. Oleh sebab itu, dalam sebuah langkah kerja analisis, *display* data dapat didefinisikan sebagai usaha dalam menampilkan, memaparkan serta menyajikan secara jelas mengenai data-data yang dihasilkan dari gambar, bagan, dan tabel. Dalam data kualitatif ini, kegiatan penyajian data meliputi langkah-langkah dalam mengorganisasikan data.

⁹ Haryoko. Dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 202–209.

Sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan yang utuh.¹⁰

Dalam hal ini peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk tabel yang berisi data UMKM tahun 2018-2023, daftar UMKM tahu di Kelurahan Tinalan, data perbandingan 4-P, dan analisis investasi pada aspek keuangan. Pada bentuk skema seperti tahapan-tahapan studi kelayakan bisnis. Pada bentuk bagan menyajikan tentang struktur organisasi. Selanjutnya pada bentuk gambar yakni proses pembuatan tahu, gambar sertifikat legalitas, gambar daftar menu produk UMKM tahu MAR, gambar penjualan di *marketplace*, gambar promosi di media sosial, gambar produk pada UMKM tahu MAR, data keuangan pada UMKM tahu MAR, gambar tugu tahu MAR di Sumber Banteng, gambar tampak depan outlet dan gambar *Gmaps* UMKM tahu MAR, gambar produk pengembangan usaha MAR *Foodies Creation*, dokumentasi omzet penjualan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke

¹⁰ Ibid., 209–212.

lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun pengecekan keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Memperpanjang masa pengamatan

Perpanjangan pengamatan mempunyai arti peneliti harus kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, serta wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini yakni hubungan peneliti dengan narasumber yang akan semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang ditutup-tutupi lagi. Lama perpanjangan pengamatan ini dilaksanakan akan memberikan kedalaman, keluasan, serta kepastian data.¹²

2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan mempunyai arti bahwa melakukan pengamatan secara lebih cermat dan terus-menerus. Sebagai bekal peneliti dalam meningkatkan ketekunan yakni dengan cara membaca berbagai referensi buku, wawancara, hasil penelitian terdahulu dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perbandingan hasil penelitian yang diperoleh. Hal ini dilakukan agar peneliti semakin luas dan tajam, sehingga dapat dipakai untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar ataupun tidak.¹³

¹¹ Ibid., 319.

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 189.

¹³ Umar. Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 1st ed., vol. 53 (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 93–94.

3. Triangulasi

Tujuan dilakukannya triangulasi yakni untuk mencocokkan kebenaran data tertentu dengan menggunakan metode wawancara dan observasi, serta membandingkan data yang didapat dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan.¹⁴ Pada penelitian ini peneliti memakai triangulasi metode, yakni mencocokkan data melalui sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti memperoleh data dari wawancara serta peneliti juga bisa menggunakan informan untuk mengecek kebenaran informasi lalu dicek dengan observasi serta dokumentasi.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara sebanyak 5 kali dengan mewawancarai pemilik usaha yakni Bapak Eni Siswanto, Ibu Nenah Kosinah, dan karyawannya yang bernama Imam serta konsumen tahu MAR yakni Ibu Riska dan Ibu Rini. Dengan hasil yang didapatkan adalah dokumentasi berupa dokumentasi wawancara dengan pemilik, karyawan dan pelanggan UMKM tahu MAR, dokumen wawancara dengan pemilik, karyawan dan pelanggan UMKM tahu MAR, dokumen legalitas usaha, dokumen daftar menu, dokumentasi produk UMKM tahu MAR, dokumentasi proses pembuatan tahu, data laporan keuangan pada UMKM tahu MAR.

¹⁴ Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 72.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa tahapan seperti:

1. Pada tahap pra-lapangan, yakni meliputi penentuan judul, setelah itu menentukan fokus penelitian serta tujuan penelitian, aktivitas menyusun proposal, konsultasi terkait proposal yang harus diuji hingga proses tersebut dapat disetujui oleh dosen pembimbing, menghubungi lokasi penelitian dan mengurus izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yakni meliputi aktivitas pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian serta pencatatan data dengan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi pada objek penelitian.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini peneliti menyusun seluruh data yang telah diperoleh, meliputi analisis data, penafsiran data, serta pengecekan keabsahan data. Hasil dari penyusunan tersebut dapat diinformasikan dengan jelas kepada orang lain.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, serta perbaikan hasil konsultasi penelitian.